



BOOK CHAPTER BY KKN DESA HANDIL TERUSAN TAHUN 2024

LANGKAH KECIL DI DESA HANDIL TERUSAN



Randy II Yasin II Zahro II Dila II Atul II Birlan II Jahra II Fitri

IG: [kknuinsi.handilterusan2024_](https://www.instagram.com/kknuinsi.handilterusan2024_)

kknuinsihadilterusan@gmail.com

Handil Terusan City

BOOK CHAPTER

LANGKAH KECIL DI DESA HANDIL TERUSAN

“ Kemajuan Sejati Dimulai Dari Langkah Kecil Yang Berani ”



Penulis

Randy Fazra Limanda, Muhammad Yasin Tawakkaluddin,
Pradani Fadilah Nurjannah, Lailatul Khasanah, Birlan Rahman
Hadi, Izzatu Jahra, Fitriana Putri Ibrahim

Desain Sampul:

Fitriana Putri Ibrahim

Penata Letak:

Fitriana Putri Ibrahim

Pradani Fadilah Nurjannah

Izzatu Jahra

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan *Book Chapter* ini dengan judul “LANGKAH KECIL DI DESA HANDIL TERUSAN”. Buku ini menceritakan keseharian dari mahasiswa dan mahasiswi semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah Desa yang mayoritas penduduknya bergama Islam dan bersuku Banjar dan Bugis. Desa ini terkenal dengan hasil alamnya, salah satunya adalah udang galah yang menjadi ikon desa, ialah Desa Handil Terusan, yang terletak di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga mendapatkan syafaatnya di *Yaumul Akhir* nanti, Amin.

Adapun tujuan dari pembuatan *Book Chapter* ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi pembaca dan memberikan gambaran terkini kondisi dan terlaksana di lokasi KKN. Buku ini masih memerlukan Saran dan Masukan yang bijak untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku lainnya, khususnya bagi penyelenggara KKN di masa yang akan datang. Atas kerja sama dari semua pihak kami ucapkan trimakasih.

Samarinda, 1 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
CHAPTER 1	1
CHAPTER 2.....	3
CHAPTER 3.....	6
CHAPTER 4	11
CHAPTER 5.....	15
CHAPTER 6	22
CHAPTER 7.....	25
CHAPTER 8	28
CHAPTER 9	35
PROFIL PENULIS.....	39



CHAPTER I PROFIL DESA HANDIL TERUSAN



“Desa Handil Terusan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara yang memiliki wilayah yang cukup luas. Serta masyarakatnya yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai Petani, Nelayan, dan Pegawai Swasta”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Penulis (KKN Handil Terusan)

PROFIL DESA HANDIL TERUSAN

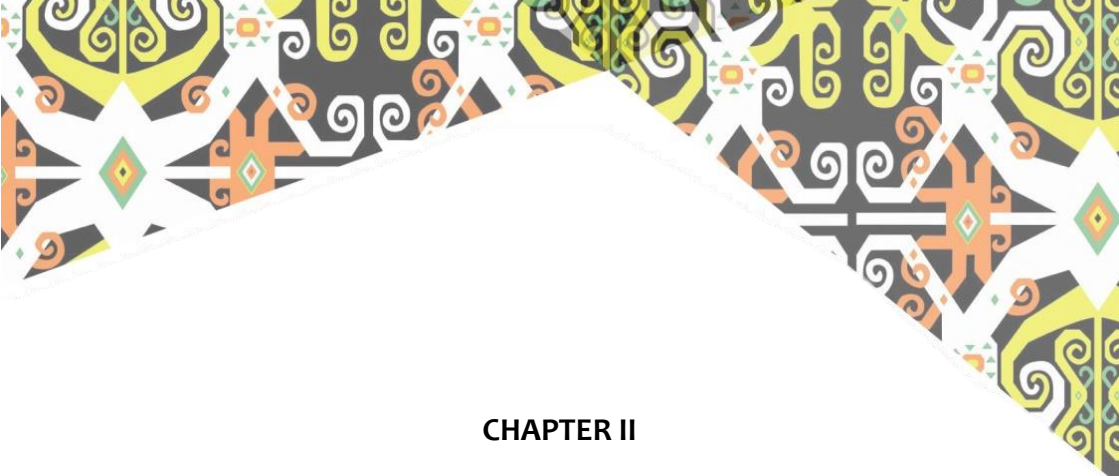
Secara geografis, Kecamatan Anggana terletak pada posisi $117^{\circ}13'$ - $117^{\circ}36'$ BT dan $0^{\circ}24'$ LS - $0^{\circ}54'$ LS. Kecamatan Anggana memiliki luas sekitar 1.798,80 km² dengan jumlah penduduk mencapai 47.436 jiwa (2019) yang tersebar di 8 desa, salah satunya yaitu Desa Handil Terusan yang menjadi lokasi KKN UINSI di tahun 2024.

Handil Terusan ini merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Desa Handil Terusan memiliki wilayah seluas 11.752 Hektar dengan jumlah penduduk sebanyak 5.080 jiwa. Desa ini telah dilengkapi oleh beberapa infrastruktur, diantaranya Kantor Desa, Balai Pertemuan Umum (BPU), Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Sarana Ibadah.

Dulunya Desa Handil Terusan merupakan bagian dari Desa Kutai Lama sebelum terjadinya pemekaran wilayah pada tahun 1999. Desa Handil terusan merupakan desa dengan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, nelayan dan pegawai swasta. Berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) Tahun

2017, Desa Handil Terusan, dengan 0.5919 dan masih menyandang status Tertinggal. Angka tersebut meningkat 0.0569 dari IDM Tahun 2016, yakni 0.5350. data Tahun 2019.

Lokasi yang berada di bantaran sungai dan potensi perairannya yang besar menjadikan Desa Handil Terusan terkenal akan hasil alamnya, salah satunya yaitu udang galah yang menjadi ikon desa. Handil terusan sendiri memiliki perangkat desa yang terdiri dari Kepala Dusun, Sekretaris Dusun, Ketua BPD, Kepala Dusun, Kasih Desa, RT setempat, dan mungkin beberapa perangkat desa lainnya yang tidak bisa kami sebutkan satu-satu. Di Handil juga terbagi menjadi 4 wilayah dusun: ada Handil A, Handil B, Handil C, dan Juga Handil D. Di Handil juga terdapat 15 RT. Nahh di Handil D, RT 04 inilah yang menjadi tempat tinggal kami.



CHAPTER II

PERTEMUAN PERTAMA DI DESA HANDIL TERUSAN



" Hidup itu simpel kamu membuat pilihan dan jangan noleh ke belakang"



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Muhammad Yasin Tawakkaluddin (KKN Handil Terusan)

PERTEMUAN PERTAMA DI DESA HANDIL TERUSAN

Halo gees perkenalkan namaku muhammad yasin tawakkaluddin aku kuliah di universitas islam negeri sultan aji muhammad idris kali ini aku mo berbagi cerita tentang pengalamanku di desa handil terusan bersama teman"kelompok kkn ku kelompok ku terdiri dari 8 orang 5 orang cewe dan 3 orang cowo oh iya sebelumnya izinkan aku memperkenalkan teman"kknk ada randy, birlan, dila, atul, fitri, mawa dan ara.

Pada tanggal 24 juli pada pagi hri itu aku sedang mempersiapkan barang"bawaanku untuk berangkat ke desa handil terusan aku aku berangkat bersama temanku yaitu randy dan teman nya perjalananku ke desa handil terusan cukup jauh oiya btw aku tinggal di sambutan yang lumayan memakan waktu perjalanan yah mungkin sekitar 1jam 30 menit di sertai dengan hujan yang sangat deras singkat cerita aku udh sampai di desa handil terusan pada jam 2.30

siang saat itu kami sedang berkemas membawa barang bawaan teman-temanku yang lainnya dan beristirahat di posko, setelah kami itu kami pun beristirahat sejenak di posko sekalian kami berdiskusi untuk persiapan untuk esok hari singkat cerita setelah kami berdiskusi kami sepakat untuk bertemu Pak RT pada malam hari itu kami ingin mendiskusikan tentang proker kami kepada pak RT setelah kami berdiskusi Pak RT menyarankan kami untuk ke kantor desa esok hari. Singkat cerita pada pagi harinya kami berangkat untuk menemui kepala desa di kantor desa kami di saat setelah sampai di kantor desa kami bertemu dengan sekretasi desa handil terusan pada saat itu kami langsung berkomunikasi dengan bapak sekretaris desa membahas tentang proker apa yang akan kami jalankan setelah kami mendiskusikan rencana proker kami mendapatkan saran dari sekretaris desa untuk membuat acara 1 muharram di desa handil terusan setelah berdiskusi kami pun pamit untuk kembali ke posko untuk mempersiapkan rencana kami untuk 1 muharram nanti.

CHAPTER III

INDAHNYA LANGIT BIRU DALAM KEBERSAMAAN DI DESA HANDIL TERUSAN



"Banyak kisah yang dapat kita jadikan pelajaran selama mengabdikan di desa handil terusan, terutama dalam hal kerjasama, bermasyarakat, bersosialisasi dan memaknai arti kehidupan ini."



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Randy Fazra Limanda (KKN Handil Terusan)

**INDAHNYA LANGIT BIRU DALAM KEBERSAMAAN DI DESA
HANDIL TERUSAN**

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki arti bahwa manusia membutuhkan manusia lain. Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat menjalankan hidupnya sendiri. Bahkan dalam memenuhi kebutuhannya, manusia memerlukan manusia lain untuk membantunya. Hal ini berlaku untuk semua manusia.

Ketika mengemban pendidikan tinggi dalam program KKN, saya ditempatkan di desa yang lumayan jauh dari pusat perkotaan. Dengan suasana alam yang damai, dan masyarakat yang ramah-tamah. Namun ada beberapa hal yang tidak mengenakan diri saya pribadi, akan tetapi harus tetap bertahan dari berbagai macam situasi yang cukup sulit untuk diri sendiri.

Di lokasi KKN saya terdapat banyak anak-anak yang sering berkunjung ke posko kami. Sedari awal kami datang ke lokasi pun mereka dengan antusias menyambut kami. Mereka sangat senang ketika mengetahui mahasiswa KKN berkunjung ke daerah

mereka. Tanpa ragu mereka bertanya nama-nama kami, menanyakan asal kami dan tak lupa mereka juga memperkenalkan diri mereka masing-masing. Kebetulan di daerah mereka beberapa tahun terakhir selalu dikunjungi mahasiswa KKN dari berbagai Universitas, sehingga anak-anak disini sudah terbiasa dengan adanya mahasiswa KKN. Mereka sangat antusias karena mahasiswa KKN akan membawa perubahan didalam lingkungan mereka dan juga mereka menjadi ada teman baru yang bisa dikunjungi serta diajak main bersama.

Namun demikian saking senangnya mereka atas kedatangan kami, terkadang mereka mengajak bermain terus-terusan hingga lupa waktu, sehingga ketika kami membutuhkan waktu istirahat, mereka tetap berkunjung ke posko kami. Ada juga beberapa anak yang kurang sopan, terkadang mereka masuk posko tanpa salam atau izin. Dan juga ada beberapa anak yang mengambil atau meminjam barang kami tanpa permisi terlebih dahulu. Sebenarnya hal tersebut tidak kami permasalahan, namun seyogyanya mereka memiliki sopan santun, agar tidak sembarangan mengambil barang kami dan masuk posko dengan seenaknya. Maka dari itu, kami mengajarkan atau memberitahukan beberapa hal yang baik agar mereka tau bahwa yang mereka lakukan tersebut salah dan juga agar mereka dapat merubah sikap jelek tersebut. Dan syukur Alhamdulillah mereka dapat mendengarkan nasihat kami dengan baik. Perlahan mereka merubah sikap yang kurang baik, seperti ketika ingin mengunjungi posko mereka memberikan salam atau memanggil "kakak" terlebih dahulu.

Lingkungan dilokasi ini cukup keras, sehingga banyak hal-hal yang cukup membuat saya kaget. Selain dari perilaku anak-anak disini juga mengenai warga. Dan hal ini juga dapat saya ketahui mengapa anak-anak memiliki sikap yang kurang baik, karena faktor lingkungan. Faktor lainnya juga dapat dipengaruhi melalui teknologi. Karena sering saya dapati anak-anak melontarkan kata-kata dan memberikan perilaku kurang baik yang mereka tirukan dari sosial media. Dengan usia mereka yang masih dibawah umur, mereka sudah mengetahui hal-hal yang tidak seharusnya mereka ketahui dan lakukan. Contohnya seperti "pacaran", bahkan beberapa dari mereka mengetahui hal-hal yang cukup diketahui oleh orang dewasa. Hal inilah yang membuat kami sangat sedih, karena sudah cukup melewati batas, dengan usia mereka yang masih dini yang harusnya hanya memikirkan pendidikan justru harus terbuang karena pikiran mereka yang sudah terbagi dengan hal-hal yang seharusnya belum mereka ketahui. Karena dengan sosial media dan lingkunganlah mereka jadi kurang semangat dalam belajar, seperti halnya ketika saya beberap kali mengajar di SD mereka kurang fokus dan tidak menginginkan belajar, namun ketika saya pancing dengan pembahasan mengenai "suka/cinta" mereka langsung semangat. Hal inilah yang harus diperbaiki, yang dapat diawali dari keluarga dan lingkungan, karena dari keluarga lah anak-anak mendapatkan pelajaran utama, sehingga orang tua memiliki peran penting dengan memberikan pantauan dan arahan mengenai hal-hal baik dan buruk. Terutama mengenai teknologi, agar mereka dipantau tontonan atau permainannya yang dapat disesuaikan dengan usia mereka. Dan dalam lingkungannya mereka juga harus diberitahu bahwa tidak semua yang didapatkan dari orang lain atau orang dewasa dapat diambil atau ditiru. Hal-hal kecil yang perlu diberitahukan kepada anak

sangatlah penting, karena untuk membawa kehidupan mereka menjadi lebih baik.

Alhamdulillah, kami sangat bahagia dan haru karena telah terlaksananya kegiatan-kegiatan ini dengan antusias warga yang luar biasa dalam pawai obor kemudian antusias anak-anak dalam mengikuti Festival Muharram. Tentunya acara ini bisa terjadi karena kerjasama dan bantuan serta arahan dari berbagai belah pihak. Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Kelurahan, Pengurus Masjid, Perangkat Kelurahan, Kepala Sekolah SD beserta stafnya, kepala dusun, Ketua Adat, Ketua RT, dan seluruh warga yang terlibat pada kegiatan ini. Dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan dapat semakin mempererat tali silaturahmi antar warga dan sekitarnya sekaligus meningkatkan ketaqwaan kepada Allah. Kami berharap untuk kedepannya kegiatan ini bisa dijadikan agenda rutin setiap tahunnya.

Khususnya saya ucapkan terima kasih banyak sekaligus permintaan maaf untuk teman-teman KKN saya. Mohon maaf, jika selama ini banyak kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja dan maaf juga kalau saya banyak menyusahkan kalian. Terima kasih atas kerjasamanya dan kebersamaannya selama ini. Saya bersyukur karena dipertemukan dengan kalian selama sebulan lebih dalam 1 posko. Tawa, sedih, kesal sudah kita jalani bersama selama KKN ini, intinya saya senang bertemu dengan kalian. Sukses selalu buat kalian semua, semoga pertemanan ini tidak berhenti sampai di KKN ini saja tapi bisa menjalin silaturahmi sampai seterusnya.

Semoga kita di pertemukan lagi di titik terbaik kita masing-masing.

CHAPTER IV

DAY SINCE KKN



" Setiap orang menyimpan momentnya masing-masing. Nikmati, jalani, dan akhiri dengan kenangan di usia 20 mu itu"



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Pradani Fadilah Nurjannah (KKN Handil Terusan)

DAY SINCE KKN

Entahlah ini takdir atau sebuah kebetulan yang menjadi cerita masa awal kepala duaku. KKN atau kuliah kerja ngebatin eh salah kuliah kerja nyata yang benar guys. Jadi begini saja ya singkatnya selama 40 hari bersama orang-orang baru dengan berbagi sifat dan keunikan. First impressions di hari pertama banyak sekali kejadian dari hujan, mobil pickup mogok dan dijahili orang hidup pas malam harinya. Baru awal sudah mantap bukan apalagi di hari selanjutnya. Di simak deh cerita random ini.

Okey mari kita mulia pada intinya kegiatan melelahkan kita diawali dari posyandu gabungan di Dusun tiga yaitu daerah Nilam. Perjalanan kesana membutuhkan tenang serta waktu yang lumayan lamanya duapuluh menit. Walaupun sebelum kesana kita sudah di ospek malam harinya lewat musrenbang di Handil Lotre. Transport kesana kita menggunakan ambulan yang masyaallah hampir mabuk darat. Suasana di Nilam ini adem tenang terus tu enak gak

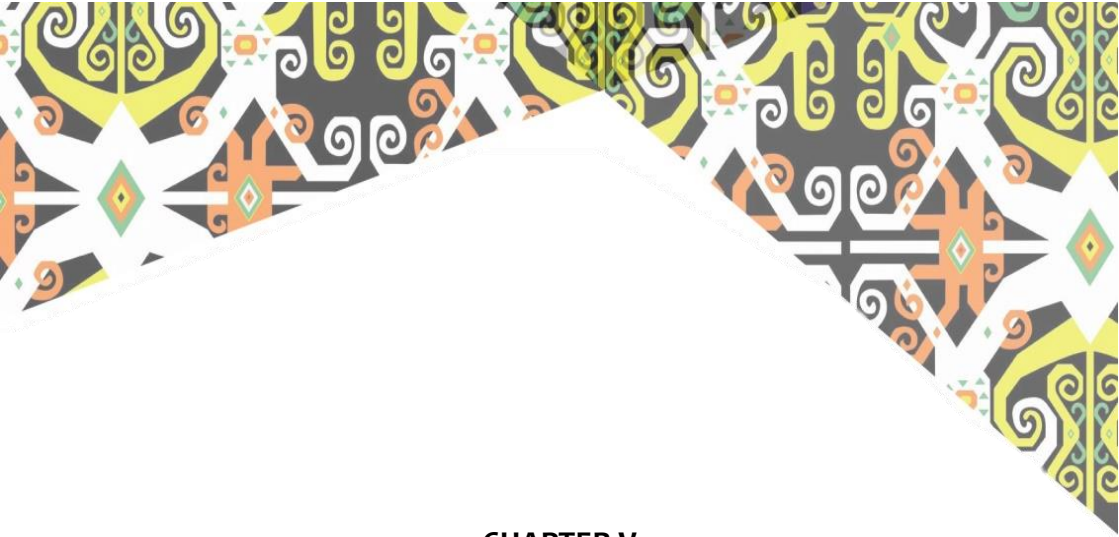
ada jaringan cocok buat healing menghilang dari hadapan manusia hihhi.

Eits perjalanan kami tidak sampai disitu saja. Banyak cerita tentang Nilam. Kami kira Nilam sudah bagian ujung dari dusun tiga ternyata tidak guys, masih ada ekor merak dan rt. 15. Perjalanan kesana full melewati kebun sawit dengan perjalanan lebih dari 1 jam jika di hitung dari awal kawasan dusun tiga. Agenda di rt. 15 awalnya kami ingin ikut musrenbang tapi dialihkan menjadi kunjungan anak KKN UINSI dan UNMUL. Suasana disana masih desa banget jujur author pun suka suasananya. Berangkat habis sebelum Ashar pulang bada Isya dengan perjalanan malam yang gelap gulita, kanan kiri depan belakang perkebunan sawit wah mantap sampai nyasar anggota kkn laki-lakinya.

Next agenda Nilam yang jadi bagian favorite author adalah mengajar anak-anak SDN 020 Anggana menari dan latihan ketangkasan. Anak-anak disana ramah banget terus mereka tergolong generasi yang masih terjaga tatakramanya kepada orang yang lebih tua. Jujur, author agak sedih kenapa kita ngajar tarinya pas masa kkn udah mau habis... Karena Nilam itu buat perasaan author nyaman dengan suasana walaupun susah jaringan. Entah daya tariknya kuat juga daerah ini. Di Sabtu H-3 pulang kami disana perpisahan dengan anak-anak SD nya, sedih dan haru, belum lagi moment yang diabadikan saat disana gak banyak terekam dan diabadikan oleh kamera. Kami mengabadikannya lewat moment panca indra. Karena tiap moment itu sampai detik ini author menulis masih teringat dan rekaman yang ada di

pikiran masih sangat jelas dari segi suasananya, bau alamnya dan perjalanannya.

Nilam ini adalah sebagian memori kkn yang tersampaikan lewat tulisan. Masih banyak lagi moment dan kegiatan lainnya. Dari drama di posko dengan anak-anaknya ataupun warganya yang ramah. Agenda seru lainnya saat kita bareng anak-anak dan warga saling akrab satu dengan yang lain dan menciptakan moment singkat tapi berkesan. Jalan kaki 4 kilo meter, masak-masak di posko, sampai nyore dan naik ketinting, gotong royong dan juga menyiapkan acara Muharram bersama IRMA Al-Mujahidin, ikut senam, hingga kejadian nasi kuning diposko hilang adalah hal yang tak pernah terlupakan selamanya.



CHAPTER V
KEGIATAN KEAGMAAN



**" Percaya lah Bahwa Kamu Bisa Agar Kamu Tau Bahwa Selama Mau
Mecoba Maka Akan Ada Jalnnya"**



Izzatu Jahra (KKN Handil Terusan)

Pendampingan MTQ tingkat Kabupaten kafilah Handil Terusan

Festival Keagamaan Islam dan sarana syiar islam serta merupakan audisi bibit-bibit berbakat di bidang seni Qur'an. Kegiatan ini sebenarnya bukan program kerja internal kami melainkan arahan langsung daripada pak safar selaku pembimbing MTQ kafilah handil terusan. Beliau meminta bantuan untuk dapat melatih anak anak yang akan mengikuti lomba mtq cabang syarhil. Disitu kami setuju dan bilang "oiya bisa pak" awalnya aku pikir hanya candaan semata ternyata keesokan harinya tiba2 anak2 tersebut datang ke posko dan bilang kalo mereka mau latihan dan itu pada tanggal 27 Juni 2024 dimana kami baru 4 hari ada di Handil. Awalnya aku kaget karna gapunya persiapan dan bingung harus melatih apa. Mereka terdiri dari 2 grup yaitu satu grup putri dan satu grup putra. Sebenrnya aku pernah punya pengalaman mengikut lomba MTQ cabang ini juga sewaktu duduk di bangku SMA namun aku sebagai tilawahnya saja. Aku takut salah-salah untuk melatih mereka

tapi bismillah aja aku coba untuk melatih. Mereka aku suruh coba tampil sesuai yang sudah mereka pelajari dan latihan. First impression setelah melihat penampilan mereka sudah bagus cuman perlu beberapa perbaikan seperti pensyarahnya yang sering lupa teks, intonasi sari tilawahnya dan variasi gerakan mereka. Nah lalu aku coba memberikan arahan tentang bagaimana intonasi gerakan dan lain sebagainya. Aku juga menyuruh mereka sambil melihat-lihat youtube untuk bisa sambil belajar dari pengalaman syarhil orang lain. Sebelum mereka pulang aku menyuruh untuk coba tampil lagi agar semakin lancar. Setelah itu aku memberikan sedikit pr untuk mereka latihan di rumah kemudian menyuruh mereka datang lagi keesokan harinya untuk latihan.

Di hari berikutnya karena terkendala hujan akhirnya latihan tidak jadi dan mereka aku suruh datang lusa. Namun waktu itu siang2 tiba2 ada yang ngetok seorang Ibu datang membawa seorang anak bocil mungkin sekitar kelas 3 SD lalu bilang katanya mau antar anaknya latihan. Sontak disitu aku bingung latihan apa? dan ternyata si anak tersebut mengikut lomba cabang pildacil. Disitu aku kaget karna aku pikir cuman cabang lomba syarhil dan kaligrafi yang kita latih. Oiya btw cabang kaligrafi itu juga ada tapi yang ngelatih randy. Nah setelah itu karna kebetulan kami sedang ada kegiatan jadi aku bilang sama Ibu untuk si anak mulai

latihan pada keesokan harinya. Kemudian keesokan harinya yaitu pada tanggal 29 Juni 2024 anak yang latihan pildacil pun datang dan dia aku suruh untuk coba tampil dan ternyataa keren bangettt lucu banget. Intonasinya sudah lumayan terus hafal dan menguasai teksnya. Nah anaknya itu laki laki namanya hilal orang lucu kaya malu2 tapi gemesin gitu hehehe. Nah setelah itu aku coba ajarkan beberapa intonasi yang perlu diperbaiki kemudian coba suruh mengulang ulang lagi beserta gerakan kemudian latihan pun selesai. Nah waktu itu aku nunggu anak-anak syarhil tapi mereka ga datang karna alasan ada yang rumahnya dan gaada yang mengantar jadi yasudah aku suruh latihan di rumah. Kemudian pada tanggal 2 Juli 2024 kelompok syarhil kembali datang untuk latihan tetapi hanya grup putra. Hari itu sama seperti kemaren yaitu melatih intonasi, gerakan dan variasi bersama namun durasi latihan tidak terlalu lama karena kami sambil berkegiatan mempersiapkan acara Muharram nanti. Kemudian keesokan harinya latihan kembali grup putra syarhil dan pildacil.

Pada tanggal 5 Juli 2024 mereka kembali latihan baik grup putra dan putri serta pildacil. Latihan kali ini berbeda karena ini merupakan latihan terakhir bersama kami sebelum mereka tampil untuk acara muharram. Jadi para peserta MTQ diminta untuk tampil pada acara Muharram sebagai bentuk latihan mental sebelum mereka berlomba. Pada saat

penampilan mereka aku sedikit gugup karena takut mereka grogi atau lupa teks. Namun ketika mereka tampil alhamdulillah walaupun ada sedikit kesalahan aku tetap bangga dan terharu melihat mereka. Akhirnya pada keesokan harinya lagi kami latihan lagi untuk mengevaluasi beberapa hal yang perlu diperbaiki hingga tibalah saatnya acara pembukaan pada tanggal 7 Juli 2024. kami semua ikut hadir dan mengikuti rangkaian acara dari awal sampai akhir dan kami pulang sekitar jam 1 malam. Aku merasa takut karena akses jalanan yang sepi dan gelap namun aku melawan rasa takutku itu dengan sambil bercerita bersama Picu sampai akhirnya pun kami sampai di posko. Setelah sampai kita bersih-bersih dan bersiap untuk istirahat. Kemudian pada tanggal 8 Juli 2024 tibalah saat yang ditunggu-tunggu bagi peserta syarhil karena itu adalah hari H lomba mereka. Mereka semua terlihat sangat gugup dan kami berusaha menenangkan dan memotivasi untuk memberikan semangat. Grup putri mendapat nomor urut lebih dahulu tampil daripada grup putra. Kemudian ketika nomor urut mereka dibacakan mereka tampil. Aku, Picu dan Dila dengan gugup menonton sekaligus memberikan semangat pada saat mereka tampil. Penampilan mereka bisa dikatakan bagus namun lumayan banyak kesalahan mulai dari tidak kompak hingga lupa teks. Walaupun begitu aku tetap bangga karena mereka sudah berani untuk tampil. Setelah turun dari panggung mereka bertiga mulai

menangis karena merasa kurang bagus. Aku, picu, dila berusaha memberi semangat dan mengatakan motivasi agar mereka tidak sedih lagi. Akhirnya mereka pun mulai sedikit tenang dan bisa tersenyum kembali.

Dilanjut saat tibanyalah grup syarhil putra maju untuk tampil. Perasaan gugup pun juga sama halnya seperti tadi namun aku yakin mereka bisa. Alhamdulillah penampilan putra juga bagus dan aku sangat bangga karena sedikit punya andil dalam melatih mereka. Setelah penampilan grup putra dan putri kami pun bersiap untuk pulang tapi kami foto-foto dulu buat kenangan hehe. Lanjut pada keesokan harinya yaitu lomba pildacil. Kebetulan pada hari itu aku berhalangan hadir untuk mendampingi sehingga digantikan oleh atul, ma'wa dan birlan. Namun ada kejadian tak terduga ketika mereka berangkat menuju tempat perlombaan. Ma'wa terjatuh dari motor sehingga dia mendapati beberapa luka lecet. Oleh karena itu, hanya atul dan birlan yang mendampingi hilal namun dia juga ditemani oleh orang tuanya. Sampailah pada puncak acara yaitu penutupan sekaligus pembacaan hasil perlombaan MTQ tingkat kabupaten. Alangkah terkejut dan bahagianya aku saat satu persatu kafilah handil terusan mendapat juara. Tentu saja tidak ketinggalan cabang syarhill putra putri dan pildacil juga mendapat piala juara itu. Untuk lomba syarhil putra mendapat juara 2, syarhil putri juara 3 dan pildacil

juara 3. Selain itu handil terusan juga mendapat juara kedua umum sebagai penghasil juara terbanyak. Setelah dari sana kami melakukan sesi foto Bersama para perangkat desa dan semua kafilah MTQ Handil Terusan. Kami juga diajak untuk ikut makan bersama ditraktir oleh Bapak Kepala Desa makan Nasi goreng Alhamdulillah. Mungkin segitu aja cerita pengalaman aku ketika ikut bagian dalam mendampingi kegiatan MTQ. Aku sangat senang dan bangga bisa ikut serta membantu dan diberi kesempatan membuat pengalaman pada kegiatan ini. Semoha Handil Terusan semakin maju dan sukses terus kedepannya.

CHAPTER VI
MENGAJAR TARI



" Jalani, Nikmati, Syukuri"



Lailatul Khasanah (KKN Handil Terusan)

Kegiatan Mengajar Tari

Di tengah persiapan acara peringatan Hari Pramuka, sebuah permintaan datang dari anak Ketua RT 04, yang kebetulan adalah seorang guru di SD Nilam. Dia meminta bantuan dari para mahasiswa KKN yang memiliki keahlian dalam tari untuk melatih anak-anak dalam tari kreasi Pramuka.

Anak Ketua RT 04, yang memahami pentingnya melibatkan anak-anak dalam acara ini, merasa bahwa tari kreasi Pramuka akan menjadi bagian penting dari perayaan. Namun, dia tahu bahwa melatih anak-anak dalam tari memerlukan keterampilan khusus yang tidak semua guru di sekolah memiliki. Oleh karena itu, dia meminta bantuan mahasiswa KKN yang memiliki latar belakang tari untuk memberikan pelatihan.

Mahasiswa KKN dengan antusias menerima tantangan ini. Mereka mulai dengan pertemuan pertama bersama anak-anak di sekolah, memperkenalkan dasar-dasar tari kreasi dan menjelaskan bagaimana gerakan tari dapat

menggambarkan semangat Pramuka. Mereka merancang koreografi yang sederhana namun menarik, agar anak-anak dapat dengan mudah mempelajarinya dan menampilkan dengan percaya diri.

Dengan bimbingan dan dukungan dari mahasiswa KKN, anak-anak mulai berlatih dengan semangat. Mereka belajar berbagai gerakan tari yang mencerminkan prinsip-prinsip Pramuka, seperti kekompakan, kedisiplinan, dan semangat kerja sama. Selama sesi latihan, mahasiswa KKN juga mengajarkan teknik-teknik tari yang membuat penampilan mereka lebih menarik dan profesional.

Menjelang hari peringatan, anak-anak tampak bersemangat dan siap untuk tampil. Mereka tidak hanya mempelajari tari, tetapi juga memahami lebih dalam tentang nilai-nilai Pramuka melalui gerakan tari yang mereka tampilkan. Ketika acara berlangsung, penampilan tari kreasi Pramuka mereka menjadi salah satu sorotan utama, mendapatkan tepuk tangan meriah dari para hadirin.

Melalui pengalaman ini, anak-anak SD Nilam tidak hanya belajar tari, tetapi juga merasakan langsung manfaat dari kerjasama dan semangat Pramuka. Bagi mahasiswa KKN, ini adalah kesempatan berharga untuk berbagi keterampilan mereka dan berkontribusi pada acara yang berarti bagi komunitas lokal.

CHAPTER VII

KISAHKU



" Hanya Sepenggal Kisah Dari Banyaknya Kisah"



Birlan Rahman Hadi (KKN Handil Terusan)

Kisahku

Saya Birlan Rahman Hadi dari program studi Hukum Ekonomi Syariah (FASYA). Disini saya akan bercerita dari sepenggal kisah dari sekian banyak kisah. Pengalaman pertama bagi saya untuk melaksanakan kegiatan di desa yang belum pernah sama sekali, mungkin tak banyak orang yang kita kenal dan beberapa kali masi canggung dengan warga sekitar. Dan kemudian kami mengenal kepemudaan di sana yaitu salah satunya adalah anak irma yang dimana mereka sangat welcome terhadap kedatangan kami dari KKN UINSI, Dan waktu itu kami banyak menjalankan program yaitu setiap hari Jum'at sore membersihkan halaman masjid, membuat acara 1 muharam, dan beberapa kali kita mengikuti majelisan di masjid.

Mereka sangat suka untuk berkumpul di posko KKN UINSI hanya sekedar ingin berkumpul atau berdiskusi bersama. Yang awalnya mereka itu hanya ingin berkenalan dan tanpa kita sadari mereka sangat ingin dekat kepada kita semua salah satunya adalah Burhan sebagai Ketua dari Irma Handil Terusan dan Firdan sebagai petunjuk arah kita untuk

melakukan segala kegiatan yang kita awalnya belum hapal daerah pemukiman di sana hingga kami hapal.

Beberapa kali kami juga ikut bermain sepak bola, bermain layangan hingga waktu itu tengah malam saya beserta anak Irma pergi ke dermaga dengan membawa pancing, walaupun hasil tidak seberapa tapi rasa puas kita untuk bisa memancing membuat ikatan batin dengan mereka. Saya juga merasa anak Irma dan Karang Taruan disana itu sangat menghormati tamu seperti kita hingga di akhir masa KKN kami mereka sangat siap dan siggap dalam membantu kami anak-anak KKN UINSI dalam menyelesaikan program kerja yang kami jalankan, mereka selalu siap di jam berapapun kami butuhkan dan saya sangat terharu karna tidak bisa membalas perbuatan mereka yang tulus membantu melaksanakan program kerja kami. Mungkin itu saja sepenggal kisah di desa handil terusan.

Seuu...



CHAPTER VIII
JEJAK KENANGAN



“ Tentang kebersamaan, keberanian, dan proses pendewasaan selama 40 hari yang penuh makna. Ginikah sinopsisnya “



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Zahiroh Jannatul Ma'wa (KKN Handil Terusan)

Jejak Kenangan

Malam itu, tanggal 9 Juli 2024, setelah salat Isya, udara di Desa Handil Terusan terasa sejuk dengan hembusan angin malam yang lembut. Aku bersama dua anggota KKN lainnya, Lailatul dan Birlan, berencana pergi ke Desa Anggana untuk mendampingi anak-anak yang mengikuti lomba MTQ tingkat kecamatan. Lailatul duduk di belakang Birlan, berboncengan di atas sepeda motor yang mereka kendarai, sementara aku mengendarai motorku sendiri. Jalan yang kami lewati terasa gelap dan sepi karena pepohonan yang lebat dan minimnya lampu jalan. Cahaya bulan yang tertutup awan juga tidak cukup menerangi perjalanan kami. Sumber cahaya utama berasal dari lampu motor yang memantul di atas aspal yang basah dan licin, menciptakan suasana tenang di tengah keheningan malam.

Dengan perasaan yang tenang, aku sedikit menaikkan kecepatan, membiarkan angin malam mengusir segala gundah di hati. Namun, semuanya berubah dalam sekejap. Di depan, aku melihat sebuah lubang di aspal yang baru

tampak setelah beberapa meter karena gelapnya malam. Secara refleks, aku menarik rem depan untuk menghindarinya, tapi tindakan itu malah membawa masalah. Rodaku terpeleset, dan dalam hitungan detik, aku jatuh ke arah kanan. Rasa kaget langsung menyeruak. Ini pertama kalinya aku terjatuh dari motor. Untuk beberapa saat, aku hanya terdiam, mencoba memahami apa yang baru saja terjadi. Lailatul dan Birlan, yang berada di depanku, segera menghentikan motor mereka dan bergegas menghampiriku. Untungnya, tidak ada luka yang serius, hanya beberapa goresan kecil di dagu, kaki, dan tangan, lecet di bibir, serta gigiku yang sedikit patah. Syukurlah, aku memakai helm, sehingga goresan di wajah bisa diminimalisir. Karena kejadian itu, aku tidak jadi mendampingi anak-anak MTQ dan diantar pulang ke posko.

Malam itu rasa sakitnya belum terasa. Aku masih melakukan rapat di ruang tengah posko dan berkumpul dengan anggota posko yang lain. Namun, besok paginya semua itu baru terasa. Bangun tidur, tubuhku terasa kaku dan nyeri di beberapa bagian, terutama di kaki, lutut, dan tangan yang baru saja mengalami luka. Hari itu kami dijadwalkan akan melaksanakan posyandu gabungan dan mendampingi anak-anak MTQ yang akan mengikuti lomba kaligrafi. Aku terpaksa harus meminta izin untuk tidak mengikuti kegiatan dan menggunakan waktu tersebut untuk beristirahat di

posko. Di posko, hanya ada aku sendiri. Rasanya, posko seolah menjadi milikku sepenuhnya. Aku menghabiskan waktu dengan menonton film dan membaca Manhwa hingga akhirnya ketiduran. Haha, rasanya seperti mendapat waktu istirahat untuk diriku sendiri, sangat puas sekali! Setelah terbangun karena cuaca yang sangat panas, aku memilih untuk ke belakang dan mencuci pakaian. Sayang sekali jika cuaca seperti ini tidak dimanfaatkan untuk mencuci, mengingat Desa Handil Terusan pada saat itu lagi berada di musim hujan. Baju yang harus cucu cukup banyak, ditambah dengan baju bekas jatuhku semalam yang harus direndam terlebih dahulu karena banyak tanah yang menempel. Asli, tanganku yang terkena sabun cuci rasanya sakit banget. Nyut-nyutan gimana gitu. Apalagi, semuanya harus dikucek karena tidak ada mesin cuci. Jadi, aku berusaha menguceknya menggunakan jari-jariku tanpa mengenai telapak tanganku yang luka. Meskipun sulit, akhirnya semua berhasil kuselesaikan. Setelah selesai mencuci, baju yang sudah bersih langsung kujemur. Beginilah enaknyanya kalau sedang di posko sendiri—aku bisa menguasai jemuran untuk kupakai sendiri. Jam 12 siang anggota KKN yang berkegiatan di posyandu gabungan Kembali ke Posko. Saat mereka tiba, banyak anak-anak dari desa yang ikut bermain di sekitar posko, menambah semarak suasana siang itu. Setelah merasa kondisi tubuh sudah cukup membaik, aku memutuskan untuk bergabung

dengan anak-anak tersebut. Di ruang depan posko, kami menghabiskan waktu bersama dengan bermain kartu.

Keesokan harinya, aku sudah bisa kembali mengikuti berbagai kegiatan seperti biasa. Hari itu dimulai dengan mengikuti kelas ibu hamil, di mana kami turut mendampingi para ibu dalam sesi edukasi tentang kesehatan kehamilan. Suasana kelas penuh dengan antusiasme.

Setelah kegiatan di kelas ibu hamil selesai, malamnya kami melanjutkan hari dengan mengikuti majlis zikir di Masjid Al-Mujahidin. Ketenangan dan kedamaian yang tercipta selama majlis zikir memberikan energi positif dan semangat baru untuk melanjutkan kegiatan di hari itu. Waktu seolah berhenti sejenak saat lantunan zikir memenuhi ruangan, membawa ketenangan di tengah-tengah kesibukan yang kami hadapi. Selesai dari masjid, kami langsung menuju rumah Bapak Dusun 01 untuk mengadakan rapat bersama membahas program kerja (proker) yang akan kami laksanakan. Diskusi berjalan dengan lancar, dan kami membahas berbagai hal penting yang berkaitan dengan program-program yang telah direncanakan sebelumnya. Kepala dusun memberikan banyak masukan yang konstruktif, sehingga rapat tersebut menjadi sangat produktif. Rasanya sangat menyenangkan bisa kembali terlibat penuh dalam setiap kegiatan, dan hari itu berakhir

dengan perasaan puas karena semua agenda berjalan sesuai rencana.

Setelah rapat di rumah Bapak Kepala Dusun 1 selesai, waktu sudah menunjukkan pukul 12 malam. Suasana desa begitu sunyi dan gelap, hanya terdengar sesekali suara binatang malam yang memperkuat suasana mencekam. Sebenarnya, kami merasa takut untuk kembali ke posko, terutama setelah mendengar berbagai kisah di luar nalar yang diceritakan oleh Bapak Dusun setelah rapat. Kisah-kisah tentang makhluk halus yang sering menampakkan diri di desa ini berhasil membuat bulu kuduk kami berdiri. Beberapa cerita bahkan terjadi di sekitar posko kami tinggal, menambah ketakutan yang semakin menjadi-jadi. Bapak kepala Dusun sebenarnya sudah menyarankan kami untuk menginap di rumahnya, mengingat waktu sudah sangat larut. Namun, karena besok pagi kami ada kegiatan lain yang tidak bisa ditunda, kami memutuskan untuk tetap kembali ke posko. Dengan sedikit rasa enggan dan jantung yang berdetak lebih cepat dari biasanya, kami akhirnya pamit kepada Bapak Dusun dan memulai perjalanan pulang. Ketegangan jelas terasa di udara.

Sesampainya di posko, rasa lega sedikit menyelimuti hati kami karena akhirnya tiba dengan selamat. Namun, bukannya langsung beristirahat, beberapa teman laki-laki

malah memutuskan untuk pergi memancing di sungai dekat posko. Mereka tampak santai seperti biasa, membawa alat pancing sederhana dan duduk di tepi sungai berharap ada ikan yang menyentuh mata kail mereka. Meskipun suasana malam begitu sunyi dan hanya diterangi oleh lampu senter, mereka tampaknya tidak terpengaruh oleh cerita-cerita yang tadi kami dengar.

Keesokan paginya, suasana kembali normal. Aktivitas di posko berjalan seperti biasa, dan kami pun mulai bersiap untuk melaksanakan kegiatan yang telah dijadwalkan. Meski rasa takut semalam masih tersisa, kami mencoba untuk tidak terlalu memikirkannya. Pengalaman KKN ini, meski hanya berlangsung 40 hari, terasa begitu berharga. Setiap harinya memberikan pelajaran baru, baik tentang masyarakat, tentang diriku sendiri, maupun tentang bagaimana bekerja dalam tim. Dari kejadian jatuh dari motor, hingga mendengarkan cerita-cerita mistis di desa, semuanya menjadi bagian dari perjalanan yang akan selalu terkenang. Ini bukan hanya soal kegiatan yang kami lakukan, tapi juga tentang proses pendewasaan dan pembelajaran yang kami alami selama berada di desa ini. Aku merasa sangat beruntung bisa berpartisipasi dalam program KKN ini, dan meskipun ada beberapa kejadian tak terduga, semuanya menjadi pengalaman yang berharga yang akan terus aku kenang di masa depan.

CHAPTER VIII

DRAMA SATU ATAP



“ Perbedaan Adalah Sebuah Pelajaran Besar Yang Mengajarkan
Untuk Menerima Hal-hal Yang Tidak Bisa Kita Ubah”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Fitriana Putri Ibrahim (KKN Handil Terusan)

DRAMA SATU ATAP

KKN, kuliah kerja nangis, engga deng Kuliah Kerja Nyata ya manteman. Ini adalah pengalaman kedua bagiku untuk mengabdikan kepada masyarakat. Setelah menjalani teori di bangku perkuliahan selama 6 semester akhirnya aku sampai di fase yang mana katanya program ini tu ditunggu-tunggu banget sama anak kuliah, karena katanya KKN itu seruuu.

Kelompok KKN sendiri di tentukan oleh kampus. Yaa aku harus ketemu orang baru lagi, menyesuaikan diri lagi, dan harus terbiasa lagi. Ditempatkan di Desa Handil Terusan, dengan anggota kelompok 8 orang, adalah salah satu takdir yang bakal menemani ku sampai 40 hari kedepan.

Banyak kegiatan yang kami lakukan seperti kegiatan belajar mengajar di posko, kegiatan musyawarah per RT di Desa, Kegiatan posyandu, kolaborasi bersama Irma dalam rangka peringatan 1 Muharram, dan melaksanakan program kerja yang kami buat seperti sosialisasi anti narkoba dan pemasangan plang jalan. Tapi yang paling berkesan bagiku adalah kegiatan didalam posko bersama anggota kelompokku. Dengan latar belakang masing-masing prodi dan sifat yang unik-unik.

Ada yang suka ngegas, ada yang suka baperan, ada suka tiba-tiba diam, ada yang tiba-tiba nangis, ada yang tiba-tiba galau, suka nyetel musik full lagu jawa, suka nagkring di wc, suka nagkring di jendekla, tiba-tiba melamun, kalo di tanya jawab ha ho ha ho, suka lupa naroh barangnya dimana, ada yang ga suka berantakan, ada yang hobby cuci piring, ada yang suka menuhi jemuran, ada yang suka nanya barang persediaan di taroh dimana tanpa dicari, ada yang suka telponan sama doi, ada yang suka tidur, ada yang ga suka jalan-jalan Sukanya bediam di posko, ada yang suka ngajaki keluar, ada yang suka minum es, terus juga ada yang suka ngopii, ngudut 24/7, ga bisa sarapan pagi, ga bisa makan labu, ga bisa makan bubur, ga bisa cium bau mangga, jijian, ga bisa makan pedas karna magh, ada yang suka baca, ada yang jaga bumii, intinya macam-macam lah sikap dan kelakuan yang kami punya.

Karena perbedaan itu pasti ada timbul konflik, yang paling aku ingat adalah konflik tiba-tiba nanya makanan dimana seakan-akan yang jadwal masak itu ga masak, padahal kami baru selesai masak. Disitu mungkin kami sama-sama cape jadi ya begitu ngegas-ngegasan yang berakhir dengan diam-diaman tapi ga lama kemudian teguran lagi seperti biasa wkkk...

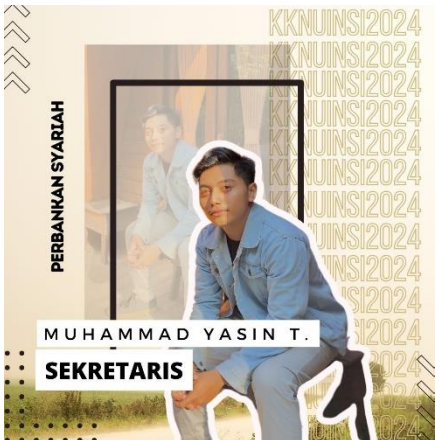
Kalo diingat-ingat lagi lucu banget kejadian itu. Bisa-bisanya aku tersinggung cuman karena nada bicara. Jadi untuk teman-temanku mohon maaf atas kesalahan yang kuperbuat maupun yang disengaja dan tidak disengaja... aku juga sering ganggu tidur kalian wkkk soalnya kalian suka banget bangun kesiangan.. jadi kan ku gangguinnn gemes tau ngeliat yang lain lagi beraktifitas tapi ada yang ga ikutan beraktifitas... semoga kalian ga kapok ya berteman dengan aku...

Trimakasih juga untuk kerja samanya dan untuk aku pribadi lebih banyak belajar selama 40 hari untuk bisa menerima perbedaan-perbedaan yang kita miliki masing-masing. Semoga dengan kejadian-kejadian yang sudah pernah kita lewati bisa menjadi pelajaran untuk kita semua agar kedepannya bisa lebih baik lagi... see u guys

TENTANG PENULIS



Randy Fazra Limanda. Biasa di panggil Randy. Lahir di Samarinda, Tanggal 9 Februari 2002. Menempuh Studi S1 di UINSI Samarinda sejak Tahun 2021. Program Studi Hukum Tata Negara. Dikelompok KKN bertugas menjadi ketua. Mempunyai hobby motoin orang.



Muhammad Yasin Tawakkaluddin. Biasa di panggil Yasin Tegal. Lahir di Samarinda, pada tanggal 13 Juni 2002. Menempuh Studi S1 di UINSI Samarinda sejak Tahun 2021. Program studi Perbankang Syariah. Di kelompok KKN bertugas menjadi Sekretaris 1. Mempunyai hobby modif motor.



Zahiroh Jannatul Ma'wa. Biasa di panggil Ma'wa. Lahir di Bontang, pada Tanggal 20 Maret 2003. Menempuh Studi S1 di UINSI Samarinda sejak Tahun 2021. Program studi Ekonomi Syariah. Di kelompok KKN bertugas menjadi Sekretaris 2. Hobby Membaca novel.



Pradani Fadilah Nurjannah. Biasa di panggil Mbadil. Lahir di Samarinda, pada tanggal 12 Maret 2003. Menempuh Studi S1 di UINSI Samarinda sejak Tahun 2021. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dikelompok bertugas menjadi Bendahara. Hobby nonton Drakor



Birlan Rahman Hadi. Biasa di panggil Birlan. Lahir di Samarinda, pada tanggal 10 Maret 2003. Menempuh Studi S1 di UINSI Samarinda sejak Tahun 2021. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Dikelompok bertugas menjadi Humas 1. Hobby mabar mobile legends.



Lailatul Khasanah. Biasa di panggil Atul. Lahir di Tenggarong, pada tanggal 20 Maret 2003. Menempuh Studi S1 di UINSI Samarinda sejak Tahun 2021. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Dikelompok bertugas menjadi Humas 2. Hobby foto.



Izzatu Jahra. Biasa di panggil Ara. Lahir di Samarinda, 18 Juni 2003. Menempuh Studi S1 di UINSI Samarinda sejak Tahun 2021. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dikelompok bertugas menjadi Pubdedok 1. Cuci Piring.

Fitriana Putri Ibrahim. Biasa di panggil Fitri. Lahir di Samarinda, pada tanggal 2 DEseMBER 2002. Menempuh Studi S1 di UINSI Samarinda sejak Tahun 2021. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dikelompok bertugas menjadi Pubdedok 2. Hobby tidur.

